

FADILLAH ARBI ADITAMA

## Siap Bertarung di Moto3 Aragon

JAKARTA (KR) - Pembalap Astra Honda Racing Team (AHRT), Fadillah Arbi Aditama akan tampil di balapan dunia GP Moto3 di Sirkuit MotorLand Aragon, Spanyol, pada 1 September 2024 mendatang.

Pembalap asal Purworejo, Jawa Tengah itu bertekad untuk semakin memperkuat performa terbaiknya pada balapan yang menjadi rangkaian gelaran balap dunia MotoGP.

Bekal sebagai pembalap satu musim penuh pada ajang FIM JuniorGP yang juga menggunakan beberapa sirkuit yang sama dengan MotoGP, membuat satu-satunya pembalap Indonesia di puncak balap

dunia ini memiliki motivasi tersendiri untuk tampil membanggakan bagi Indonesia.

Sebelumnya, Arbi telah bersaing di GP Moto3 Seri Catalunya sebagai wildcard dalam ajang Moto3 World Championship, Mei lalu. Arbi finish di posisi ke-23. Cedera yang baru saja ia derita, menjadi tantangan kala itu bersaing di GP Catalunya.

Di ajang GP Moto3, Arbi

akan bertarung dengan pembalap-pembalap dunia lainnya bersama Honda Team Asia. "Saya berterima kasih kepada Astra Honda Racing Team, Junior Talent Team dan Honda Team Asia yang telah memberi kesempatan pada kesempatan yang luar biasa ini," ujar Arbi di Jakarta, Selasa (27/8).

General Manager Marketing Planning and Analysis AHM Andy Wijaya menyatakan selalu siap mendukung pembalap muda Tanah Air untuk meraih mimpi di ajang balap dunia. Potensi dan daya juang Arbi di arena balap, serta ber-

bagai ajang balap yang telah diikuti diharapkan dapat menjadi bekal bersaing di balap dunia.

Selain Arbi, dalam ajang kejuaraan balap dunia ini juga terdapat alumni AHRS lainnya seperti Mario Suryo Aji yang bersaing secara reguler di Kelas Moto2 World Championship bersama Honda Team Asia.

Selain Arbi dan Mario, pembalap yang bersaing di ajang ini adalah Andi Farid Izdihar (Andi Gilang) dan Gerry Salim. Alumni AHRS lainnya pun tengah berjuang di ajang kompetisi bergengsi lain seperti Asia Talent Cup dan Asia Road Racing Championship.

(San)



Fadillah Arbi Aditama memacu motornya di sirkuit.

KR-Istimewa

## PORWANAS XIV KALSEL 2024 KONI Apresiasi Capaian Kontingen DIY



KR-Antri Yudiandiyah

Donny Rahmad (kiri) dan Rosihan Anwar (tengah) seusia menerima penghargaan karya jurnalistik Porwanas XIV Kalsel 2024.

YOGYA (KR) - Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Prof Dr H Djoko Pekik Irianto, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kontingen PWI DIY dalam Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) XIV Kalimantan Selatan yang berlangsung, 19-26 Agustus 2024.

Kontingen PWI DIY menempati peringkat lima yang menjadi capaian terbaik DIY dalam keikutsertaannya di Porwanas. DIY menyebut total tiga medali emas, satu perak dan lima medali perunggu. Pada klasemen medali akhir Porwanas XIV Kalsel 2024, peringkat pertama ditempati oleh tuan rumah Kalsel dengan 16 emas, 6 perak, 12 perunggu. Disusul Jawa Barat di peringkat kedua dengan 10 emas, 6 perak, 11 perunggu. Nusa Tenggara Barat (NTB) di peringkat ketiga dengan 4 emas, 2 perak, 9 perunggu. Jawa Timur di peringkat keempat dengan 4 emas, 1 perak, 4 perunggu.

"Alhamdulillah atas nama KONI dan masyarakat DIY kami mengucapkan selamat dan sukses kepada Kontingen Porwanas DIY," kata Djoko Pekik.

Guru Besar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) ini juga menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada ketua kontingen, Nuryadi SPd, atlet wartawan maupun official tim yang sudah bertanding dan berjuang di ajang Porwanas tersebut. Berharap ke depan prestasi ini dapat dipertahankan.

Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY Drs H Hudono SH mengatakan bahwa DIY mengukir sejarah baru selama mengikuti Porwanas I hingga Porwanas XIV. Yakni dengan meraih 3 emas, 1 perak, 5 perunggu, yang kemudian menempatkannya pada peringkat 5.

Sejumlah 10 cabang olahraga (cabor) dan karya jurnalistik telah diikuti oleh DIY, dari total 12 cabang yang dipertandingkan dalam Porwanas. Meliputi atletik, biliard, bridge, catur, domino, e-sports, tenis meja, tenis lapangan, olahraga tradisional balog, dan karya jurnalistik. Untuk cabor futsal dan bulutangkis, DIY tidak ikut serta.

"Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas segala dukungan yang diberikan oleh Pemda DIY, DPRD DIY, KONI DIY, seluruh pihak dan masyarakat DIY. Untuk berikutnya kita akan berjuang lebih keras lagi sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik," tegas Ketua Seksi Wartawan Olahraga (Siwo) PWI DIY, Drs Widyo Suprayogi.

(Yud)

## LIGANAK KULONPROGO 2024 SSB Skinde B Kampiun KU-12



KR-Dani Ardijanto

SSB Skinde B kampiun Liga Anak Kulonprogo KU-12.

WATES (KR) - Sekolah Sepakbola (SSB) Skinde B Demangrejo menjadi kampiun Liga Anak Kulonprogo (LAK) 2024 Kelompok Umur (KU) 12 tahun dengan raih nilai akhir 32, hasil dari tiga belas kali laga menang sepuluh kali, seri dua kali dan kalah satu kali.

Pada laga pekan terakhir

di Stadion Cangkring Wates, Minggu (12/3), Skinde B meraih kemenangan atas Gaseta Nakula dengan skor 1-0. Di laga kedua Skinde B menang 1-0 atas Garongan dan di laga ketiga menang atas Papah Putra dengan skor 3-0.

Juara II diraih SSB Gaseta Nakula dengan nilai 32. Gaseta Nakula vs

Halilantar 2-0, Gaseta Nakula vs Garongan 1-0. SSB Organ sebagai Juara III dengan nilai 29. Organ vs Aldan 8-0, Organ vs PSG Forsgi 5-0. Juara IV SSB HW Wates nilai 28. HW Wates vs RPM 2-0, HW Wates vs Halilantar 0-0, HW Wates vs Garongan 2-0.

Sementara di KU-10, SSB Gaseta keluar sebagai Juara I dengan nilai akhir 25. Gaseta vs SGR 4-0, Gaseta vs Skinde B 7-0. Juara II ditempati SSB Garongan nilai 20. Garongan vs Skinde B 5-0, Garongan vs Halilantar 2-1. Juara III SSB HW Wates nilai 18. HW Wates vs Garuda 0-0, HW Wates vs Skinde A 4-1. Juara IV SSB PSG Forsgi nilai 18. PSG Forsgi vs Aldan 6-0, PSG Forsgi vs Garuda 1-2.

(Dan)

## TERPURUK DI POSISI PALING BUNCIT Chemistry Pemain PSS Belum Terbentuk



KR-Media PSS

Pemain PSS, Betinho (kiri) dikawal pemain Semen Padang pada laga ketiga BRI Liga 1 2024/2025.

Pelatih asal Brasil ini mengaku, chemistry antar pemain PSS belum jadi karena PSS banyak dihuni pemain-pemain baru.

Selain itu, sanksi pengurangan tiga poin yang didapat PSS berpengaruh pada mental para pemain.

"Saat ini banyak pemain baru yang didatangkan PSS dan para pemain baru

kenal satu sama lain. Latihan dan pertandingan berbeda, kita harus tahu bagaimana permainan mereka," ungkap Lopes.

Hal ini memang terlihat dalam tiga pertandingan awal, banyak kesalahan individu yang dilakukan para pemain. Banyak kesalahan dalam hal passing yang membuat PSS mu-

dah kehilangan bola.

Selain itu, sambung Lopes, pengurangan tiga poin dari PSSI cukup berpengaruh pada kondisi mental tim. Ada tekanan yang membuat pemain dirasa tak bermain dengan maksimal.

"Hal itu jadi salah satu faktor belum menang, namun itu bukan alasan. Kami harus lebih baik lagi ke depan," sambungnya.

Latihan, kata Lopes, sudah berjalan dengan baik. Tim selalu berlatih keras untuk mempersiapkan diri sebelum pertandingan. Hanya saja, ada beberapa hal yang tak berjalan di lapangan. Seperti pengambilan keputusan dari pemain yang kurang, serta kurang berani dalam bermain.

"Tim harus fokus serta lebih berani dalam bermain di lapangan. Keputusan dalam lapangan

ada kepada pemain dan harus melakukan yang terbaik dalam pertandingan," lanjut pemain Timnas Jepang di Piala Dunia 1998 ini.

Kini, PSS punya waktu untuk bersiap menghadapi laga keempat. Waktu jeda panjang, bisa mereka lakukan untuk memperbaiki kekurangan. Apalagi, lawan PSS di laga keempat tak bisa dibalang enteng. PSS akan menjamu Borneo FC di Stadion Manahan Solo, 12 September nanti.

Sementara itu, hasil buruk PSS di tiga pertandingan awal membuat reaksi beragam dari supporter PSS. Salah satunya BCS. Mereka melemparkan kritik pedas lewat spanduk bernada kritik di depan Omah PSS yang berlatar di Tegal Weru, Ngaglik, Sleman.

(Yud)

## Tujuh Negara Ikuti Asian School Badminton Championship

SEMARANG (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Pemprov Jawa Tengah Sumarno membuka gelaran 8th Asian School Badminton Championship di Semarang, Senin (26/8). Event ini diikuti oleh tujuh negara, yaitu Indonesia, Hongkong, Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura, Sri Lanka dan Thailand.

Kejuaraan bulutangkis internasional ke-8 tingkat pelajar di Semarang, diikuti oleh 120 pebulutangkis. Akan berlangsung pada 26 Agustus hingga 3 September 2024 di Lapangan Bulutangkis Universitas Semarang (USM).

Sumarno menilai, gelaran ini bakal menjadi tonjolan menarik bagi ma-



KR-Budiono

Sekda Jateng Sumarno saat membuka kompetisi Asian School Badminton Championship di Semarang

syarakat Semarang dan sekitarnya, karena diikuti atlet-atlet badminton muda dari negara-negara di kawasan Asia.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Kemenpora yang telah memilih Kota Semarang un-

tuk melaksanakan kegiatan ini," tutur Sumarno.

Menurut Sumarno, selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari sektor konsumsi, penyelenggaraan kompetisi ini menjadi motivasi Pemprov Jawa Tengah untuk lebih

mengembangkan olahraga, khususnya cabang badminton. Diharapkan event ini menjadi titik awal untuk lebih meningkatkan olahraga di Jawa Tengah.

Atlet-atlet badminton dari Jawa Tengah akan terus tumbuh dan memperoleh medali emas di Olimpiade berikutnya.

Staf Ahli Bidang Hubungan Pusat dan Daerah Kementerian Pemuda dan Olah Raga (Kemenpora) Dwijayanto Sarosa Putera mengatakan, bulutangkis masuk dalam cabang olahraga unggulan dalam event internasional. Melalui event ini diharapkan para pelajar Indonesia semakin terasah kemampuannya.

Menurut Dwijayanto, gelaran ini semakin mempererat persahabatan antarpelajar dari berbagai negara. Total atlet 120 orang, termasuk kontingen Indonesia sebanyak 16 atlet terdiri dari 8 putra dan 8 putri. Untuk nomor yang dipertandingkan ada tujuh.

Dwijayanto mengatakan, pencapaian prestasi olahraga di tingkat internasional tidak datang tiba-tiba, tapi harus melalui pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Dengan begitu, generasi sekarang yang masih usia pelajar, kedepan akan menjadi atlet-atlet berprestasi di tingkat dunia.

(Bdi)

## BERANGKAT MENUJU PON XXI ACEH-SUMUT Atlet Polo Air Kota Yogya Berpamitan



KR-Adhitya Asros

Atlet, pelatih dan official polo air DIY asal Kota Yogyakarta berpamitan dengan KONI Kota Yogyakarta

asal Kota Yogyakarta berjalan dengan maksimal dan tinggal berangkat," jelasnya.

Personel asal Kota Yogyakarta di tim polo air DIY, menurut Elliya, terdiri dari 9 atlet, 3 pelatih, 1 official dan 1 wasit. Jumlah tersebut menjadi mayoritas di

tim PON polo air DIY.

"Dengan persiapan yang telah dijalani, kami bertekad untuk bisa memenuhi target meraih medali. Minimal perunggu," ujarnya.

Tim polo air DIY yang berangkat untuk bertanding di Medan pada, Selasa (27/8) kemarin mendapat

dukungan moril dari Ketua Umum KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM agar mampu tampil maksimal di setiap pertandingan. "Kami dari KONI Kota Yogyakarta mengucapkan selamat kepada atlet dan pelatih tim polo air DIY asal Kota Yogyakarta atas keberhasilannya lolos di PON," ujarnya.

Tampil di PON memang menjadi dambaan bagi semua atlet di DIY, karena ajang ini merupakan puncak dari semua kompetisi di Indonesia.

"Harapan kami, kesempatan ini bisa dimaksimalkan untuk meraih prestasi terbaik. Semoga, target yang dicanangkan oleh tim polo air DIY mampu terwujud di PON kali ini," tegasnya.

(Hit)